



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	7
1.4. Penelaahan Puastaka	8
1.5. Hipotesis	16
1.6. Metodologi Penelitian	17
BAB II KONDISI GEOGRAFI DAERAH PENELITIAN	
2.1. Letak Dan Luas	44
2.2. Iklim	46
2.3. Geologi	49
2.4. Geomorfologi	52
2.5. Tanah	57
2.6. Hidrologi	61
2.7. Penduduk Dan Penggunaan Lahan	63
BAB III SATUAN LAHAN SEBAGAI SATUAN PEMETAAN	
3.1. Satuan Pemetaan Lahan	66
3.2. Satuan Lahan Daerah Penelitian	67



BAB IV	KAJIAN GEOMORFOLOGI UNTUK KERENTANAN EROSI	
4.1.	Hasil Analisis Variabel Kerentanan Erosi	71
4.2.	Klasifikasi Tingkat Kerentanan Erosi	82
BAB V	KAJIAN MORFOKONSERVASI	
5.1.	Arahan Teknik Konservasi Tanah	84
5.2.	Penjelasan Fungsi Lahan, Metoda Dan Teknik Konservasi Tanah Dalam Kajian Morfokonservasi	85
BAB VI	EVALUASI HASIL PENELITIAN	
6.1.	Evaluasi Hasil Penelitian Geomorfologi	106
6.2.	Evaluasi Tingkat Kerentanan Erosi	109
6.3.	Tingkat Kerentanan Erosi Dan Usaha Konservasi Tanah	111
	KESIMPULAN	114
	REFERENSI	116
	LAMPIRAN	120

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Halaman
1. Diagram Alir Penelitian	23
2. Kecepatan Aliran Air Kritis Untuk Erosi, Pengangkutan Dan Pengendapan Pada Fungsi Ukuran Partikel Tanah	31
3. Tingkat Kepadatan Lembah Pada Kenampakan Foto Udara Skala 1 : 100 000	34
4. Peta Situasi Sub-DAS Lematang Hulu Skala 1 : 500 000	45
5. Peta Agroklimat Sub-DAS Lematang Hulu Dan Sekitarnya Skala 1 : 2500 000	47
6. Peta Geologi Sub-DAS Lematang Hulu Skala 1 : 500 000	51
7. Sket Sistem Pembuatan Teras Saluran	90
8. Sket Sistem Pembuatan Teras Guludan	91
9. Sket Sistem Pembuatan Teras Kredit	92
10. Sket Sistem Pembuatan Teras Bangku	93
11. Sket Sistem Pembuatan Teras Datar	94
12. Sket Sistem Pembuatan Saluran Pembuangan	95
13. Penampang Melintang Dam Pengendali	97
14. Evaluasi Tingkat Kerentanan Erosi Setiap Satuan Lahan	112
15. Peta geomorfologi, Lampiran Peta 1	terlampir
16. Peta Klas Lereng, Lampiran Peta 2	terlampir
17. Peta Bentuk Penggunaan Lahan, Lampiran Peta 3	terlampir
18. Peta Satuan Lahan, Lampiran Peta 4	terlampir
19. Peta Isoerodent, Lampiran Peta 5	terlampir
20. Peta Kerentanan Erosi, Lampiran Peta 6	terlampir
21. Peta Morfokonservasi, Lampiran Peta 7	terlampir

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Halaman
1.1. Variabel Kerentanan Erosi Menurut Wischmeier dan Smith, Bergsma, Zuidam dan Cancelado, Penelitian Yang Dilakukan	20
1.2. Penilaian Variabel Kerentanan Erosi	26
1.3. Hasil Perhitungan Jarak Mendatar Kemiringan Lereng Skala 1 : 100 000	28
1.4. Klas Kerentanan Erosi	37
2.1. Penyebaran Curah Hujan Bulanan Rerata Daerah Sub-DAS Lematang Hulu Dan Sekitarnya Tahun 1976 - 1986	48
2.2. Hasil Analisis Laboratorium Tekstur Tanah, Bahan Organik, Dan Jenis Tanah	60
3.1. Bentuk Asal, Bentuklahan, Kemiringan Lereng, Vegetasi/Penggunaan Lahan, Satuan Lahan	69
4.1. Hasil Perhitungan Panjang Lereng	terlampir
4.2. Hasil Analisis Kemiringan Lereng, Panjang Lereng, Bentuk Lereng	72
4.3. Curah Hujan Bulanan Rerata	terlampir
4.4. Jumlah Hari Hujan Bulanan Rerata	terlampir
4.5. Curah Hujan Maksimum Bulanan Rerata	terlampir
4.6. Harga Erosivitas Hujan (EI_{30})	terlampir
4.7. Hasil Analisis Erosivitas Hujan	74
4.8. Hasil Analisis Kedalaman Tanah, Tekstur Ta- nah, Struktur Tanah	76



4.9.	Hasil Analisis Konsolidasi Horison B, Kedudukan Strata Bawah, Kedalaman Lapisan Kedap Air	78
4.10.	Hasil Analisis Kenampakan Erosi	80
4.11.	Hasil Analisis Vegetasi/Penggunaan Lahan, Konservasi Tanah	81
4.12.	Klasifikasi Tingkat Kerentanan Erosi	83
5.1.	Tingkat Kerentanan Erosi Dan Teknik Kon- servasi Tanah Dengan Arah Kegiatan Berda- sarkan Fungsi Lahan Setiap Satuan Lahan	86
5.2.	Jenis Tanaman Yang Bisa Titanam Dalam Rangka Konservasi Tanah Di Indonesia	104



DAFTAR LAMPIRAN

No.Lampiran	Halaman
1. Data Perhitungan Panjang Lereng	120
2. Data Curah Hujan Bulanan Rerata	121
3. Data Jumlah Hari Hujan Bulanan Rerata	122
4. Data Curah Hujan Maksimum Bulanan Rerata	123
5. Harga Erosivitas Hujan (EI_{30})	124
6. Lampiran Gambar 1 Pembukaan Hutan Untuk Ladang Dan Kebun Kopi Di Pegunungan Gumai	125
7. Lampiran Gambar 2 Pembukaan Hutan Untuk Kebun Kopi Daerah Kota Agung	126
8. Lampiran Gambar 3 Pembukaan Hutan Untuk Ladang Dan Kebun Kopi Daerah Lahat	127
9. Lampiran Gambar 4 Kota Lahat Dan Sekitarnya	128
10. Lampiran Gambar 5 Satuan Lahan VU1.L5.H Dan Satuan Lahan VM2.L4.K	129
11. Lampiran Gambar 6 Satuan Lahan VL1.L2.K Dan Satuan Lahan VM1.L3.K	130
12. Lampiran Gambar 7 Satuan Lahan SE3.L5.H Pegunungan Gumai	131
13. Lampiran Gambar 8 Satuan Lahan VH2.L4.K Di Selatan Pegunungan Gumai	132